

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas adalah yang dilakukan di kelas dengan tujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu praktik pembelajaran di kelas, Penelitian Tindakan Kelas (PTK) terdiri dari empat rangkaian kegiatan yang dilakukan dalam siklus yaitu: Perencanaan (*planning*), Pelaksanaan/tindakan (*action*), Pengamatan (*observasi*), Refleksi (*reflection*).

Penelitian Tindakan Kelas merupakan kegiatan penelitian yang bisa dilakukan secara individu maupun kolaboratif, Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian yang menerapkan tindakan untuk memecahkan masalah dan meningkatkan pembelajaran di kelas. Kegiatan tersebut diberikan oleh guru dan siswa melakukannya di bawah bimbingan guru, dan salah satu alasan dilaksanakannya PTK adalah menurut pendapat guru, permasalahan kelas harus diselesaikan melalui kegiatan tersebut. Pelaksanaan PTK dapat membantu guru mengatasi permasalahan yang muncul selama pembelajaran di kelas, sehingga hasil pembelajaran lebih efektif dan tujuan pembelajaran dapat tercapai (Maisarah, 2020).

Penelitian Tindakan Kelas merupakan penelitian yang dilakukan pada suatu pengamatan dengan memunculkan suatu tindakan terhadap kegiatan belajar mengajar yang terjadi pada suatu kelas secara bersamaan (Nurkholifah et al., 2020).

3.2 Subjek dan Objek Penelitian

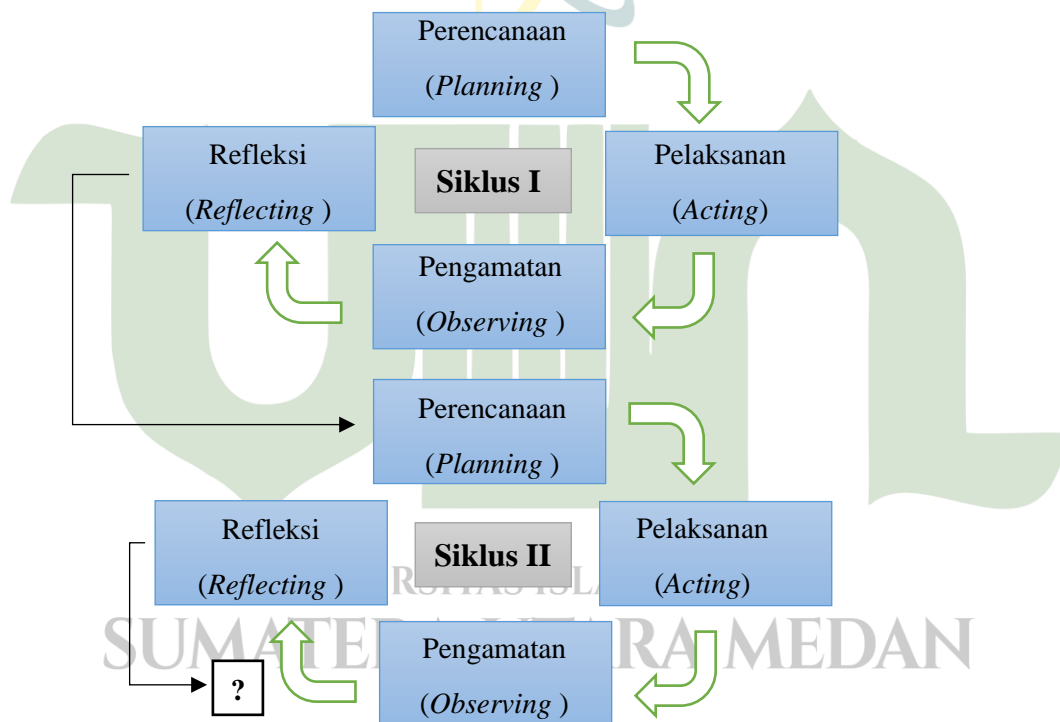
Subjek penelitian ini adalah seluruh anak usia 5-6 tahun yang berada di kelas A di TK Al-Habib, dengan jumlah siswa sebanyak 20 orang anak yang terdiri dari 10 orang anak laki-laki dan 10 orang anak perempuan. Objek penelitian ini adalah meningkatkan moral anak melalui media audio visual di TK Al-Habib.

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di TK Al-Habib yang beralamat di Desa Melati II, Dusun Sukun, Kec. Perbaungan, Kabupaten Serdang Bedagai. Penelitian ini akan dilakukan pada bulan Mei 2024 sampai penelitian selesai.

3.4 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini terdiri dari dua siklus. Agar peneliti dapat melihat perkembangan moral anak dengan menggunakan media audio visual, setiap siklus yang peneliti lakukan akan diamati untuk mengetahui perkembangan moral anak pada setiap tahapan yang diselesaikan. Jenis penelitian tindakan kelas yang digunakan dalam penelitian ini yakni merujuk pada model Kemmis dan Mc. Taggart yang dikembangkan oleh Kurt Lewin. (Arikunto, 2014) dalam (Nurkholifah et al., 2020).



Gambar 3.1 Model Siklus Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian Tindakan kelas ini akan dilaksanakan dengan tahapan atau langkah-langkah sebagai berikut:

a. Siklus I

1) Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap ini, peneliti berdiskusi dengan wali kelas tentang bagaimana pelaksanaan penelitian tindakan kelas dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Membuat RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian) yang disesuaikan dengan sekolah
- b) Menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan selama kegiatan
- c) Menyiapkan lembar observasi untuk melihat dan mencatat perkembangan anak
- d) Menyiapkan dokumentasi

2) Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Pada tahap ini, pembelajaran disesuaikan dengan dengan RPPH yang telah dibuat dengan menggunakan media audio visual, anak menonton film Nusa dan Rara dengan episode yang berbeda-beda dengan durasi menonton 5 menit, alasan peneliti memilih film animasi Nusa dan Rara karena film animasi ini islami dan layak di tonton oleh anak. Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini yaitu:

- a) Memberi tahu anak tentang kegiatan yang akan dilakukan
- b) Mengarahkan dan mengatur posisi duduk anak
- c) Anak menonton film animasi Nusa dan Rara
- d) Guru menceritakan kembali dan menjelaskan episode yang telah di tonton anak
- e) Peneliti mengamati partisipasi dan aktivitas anak
- f) Peneliti melakukan penilaian

3) Pengamatan (*Observing*)

Pada tahap observasi ini peneliti mengisi lembar observasi dengan ceklis yang telah dibuat berdasarkan hasil pengamatan.

4) Refleksi (*Reflecting*)

Pada tahap refleksi, menganalisis data yang dari tes evaluasi, menyusun rencana perbaikan pembelajaran untuk siklus berikutnya. jika tujuan yang diinginkan belum tercapai, dan menarik kesimpulan saat tujuan telah tercapai.

b. Siklus II

Setelah dilakukan penilaian dan menarik kesimpulan pada pelaksanaan siklus I, maka dilakukan siklus II untuk memperbaiki siklus I. Pada siklus II juga melalui tahapan yang sama seperti siklus I, yaitu:

1. Perencanaan (*Planning*)

Tahap ini sama dengan tahap pada siklus I dan kegiatan yang dilakukan untuk memperbaiki kekurangan pada saat pemberian Tindakan pada siklus I

2. Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana yang telah disusun, yaitu menonton film animasi Nusa dan Rara dengan episode yang berbeda-beda dengan durasi menonton 5 menit, alasan peneliti memilih film animasi Nusa dan Rara karena film animasi ini islami dan layak ditonton oleh anak. Tahap kegiatan pembelajaran meliputi:

- a) Mempersiapkan alat untuk menonton film animasi Nusa dan Rara
- b) Menjelaskan dan memberitahu anak tentang kegiatan yang akan dilakukan
- c) Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
- d) Mengarahkan tempat duduk anak dan menonton film animasi Nusa dan Rara
- e) Setelah selesai menonton, anak diminta untuk menceritakan kembali cerita yang sudah mereka lihat.
- f) Melakukan pengamatan dan penilaian

3. Pengamatan (*Observing*)

Observasi dilakukan peneliti dan guru selama proses tindakan berlangsung, pada tahap ini mengamati hal-hal yang sudah disebutkan dalam pelaksanaan terhadap proses tindakan, hasil, situasi tindakan, dan

hambatan dalam pemberian tindakan. Pengamatan ini dilakukan ketika anak sampai di sekolah dan ketika anak menonton film animasi Nusa dan Rara

4. Refleksi (*Reflecting*)

Refleksi ini juga dilakukan untuk menarik kesimpulan dari hasil pemberian tindakan yang dilakukan pada siklus II, apakah dari kegiatan menonton film animasi menggunakan media audio visual dapat meningkatkan morak pada anak.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, yaitu:

1. Observasi

Observasi yang dilakukan yaitu mengamati seluruh kegiatan pembelajaran dari awal dilakukannya tindakan sampai selesai dengan menggunakan instrumen lembar observasi berupa *checklist*. Adapun kegiatan yang diamati yaitu, anak dapat membedakan, menunjukkan dan menyebutkan perbuatan baik dan perbuatan buruk hingga selesai pembelajaran anak harus bisa mengenal perbuatan baik dan buruk tersebut sampai perkembangan moral anak menjadi meningkat. Setiap anak akan memperhatikan film yang di dalamnya terdapat perbuatan-perbuatan baik mulai dari perbuatan terhadap sesama sampai perbuatan terhadap orang tua maupun orang yang lebih dewasa dari dirinya.

2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu foto yang diambil selama proses belajar mengajar berlangsung. Foto tersebut berupa foto kegiatan anak dalam menonton film animasi.

Untuk tercapainya tujuan penelitian, maka peneliti menggunakan data dengan teknik pengumpulan data berupa lembar observasi, yaitu sebagai berikut:

**Table 3.1 Kisi-Kisi Lembar Observasi Perkembangan Moral
Anak Usia 5-6 Tahun**

No	Indikator	Capaian Indikator
1.	Empati, memahami perasaan orang lain	Anak mampu memaafkan temannya ketika melakukan kesalahan.
2.	Hati Nurani, berkata jujur	Anak mampu meminta izin ketika meminjam barang temannya.
3.	Kontrol Diri, menahan diri melakukan sesuatu	Anak mampu tidak mengganggu temannya saat kegiatan berlangsung.
4.	Rasa Hormat, menghormati orang lain	Anak dapat bersalaman kepada guru pada saat pulang.
5.	Kebaikan Hati, kepedulian terhadap orang lain	Anak mampu membantu temannya yang kesulitan.
6.	Toleransi, menghargai orang lain tanpa membedakan.	Anak mampu berteman dengan siapa saja tanpa memilih-memilih temannya.
7.	Keadilan, memperlakukan orang lain dengan adil dan tidak memihak	Anak mampu berbagi dengan temannya.

**Tabel 3.2 Pedoman Lembar Observasi Perkembangan Moral
Anak Usia 5-6 Tahun**

No	Nama Anak	Empati				Hati Nurani				Kontrol Diri				Rasa Hormat				Kebaikan Hati				Toleransi				Keadilan							
		Memaafkan teman				Meminta izin ketika meminjam barang				Tidak mengganggu teman				Bersalaman pada guru				Membantu teman yang kesulitan				Berteman dengan siapa saja				Berbagi dengan teman							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				

Keterangan Skor Penilaian:

1. BB (Belum Berkembang) : anak mampu melakukan kegiatan sesuai dengan indikator diberi skor 1
2. MB (Mulai Berkembang) : anak mampu melakukan kegiatan sesuai dengan indikator tetapi dibantuan orang lain diberi nilai 2
3. BSH (Berkembang Sesuai Harapan) : anak mampu melakukan kegiatan sesuai dengan indikator tanpa dibantu orang lain diberi nilai 3
4. BSB (Berkembang Sangat Baik) : anak mampu melakukan kegiatannya sendiri secara konsisten diberi nilai 4

Tabel 3.3 Rubrik Penilaian Perkembangan Moral Anak Usia 5-6 Tahun

No	Elemen	Indikator	BB	MB	BSH	BSB
			1	2	3	4
1.	Empati	Anak mampu meminta maaf ketika melakukan kesalahan.	Anak belum dapat memaafkan temannya ketika melakukan kesalahan	Anak dapat memaafkan temannya tetapi hanya teman yang disukainya	Anak dapat memaafkan temannya ketika melakukan kesalahan tetapi masih diperintah oleh guru	Anak dapat memaafkan temannya ketika melakukan kesalahan secara suka rela

2.	Hati Nurani	Anak mampu meminta izin kepada temannya ketika meminjam barang temannya	Anak belum dapat meminta izin kepada temannya ketika meminjam barang temannya	Anak dapat meminta izin kepada temannya ketika meminjam barang temannya tetapi hanya pada teman terdekatnya	Anak dapat meminta izin kepada temannya ketika meminjam barang temannya tetapi masih diperintah oleh guru	Anak dapat meminta izin kepada temannya ketika meminjam barang temannya dan mau mengajari temannya untuk minta izin ketika meminjam barang
3.	Kontrol Diri	Anak mampu tidak mengganggu temannya saat kegiatan berlangsung	Anak belum dapat untuk tidak mengganggu temannya saat kegiatan berlangsung	Anak dapat untuk tidak mengganggu temannya saat kegiatan berlangsung tetapi hanya pada teman yang dekatnya	Anak dapat untuk tidak mengganggu temannya saat kegiatan berlangsung tetapi masih diberi perintah oleh guru	Anak dapat untuk tidak mengganggu temannya saat kegiatan berlangsung dan dapat mengajak temannya untuk tidak mengganggu temannya yang lain
4.	Rasa Hormat	Anak dapat bersalaman kepada guru	Anak belum dapat bersalaman kepada guru	Anak dapat bersalaman kepada guru pada saat	Anak dapat bersalaman kepada guru pada saat	Anak dapat mengucapkan salam pada saat di kelas

		pada saat pulang	pada saat pulang	pulang tetapi pada waktu tertentu anak tidak mau bersalaman pada guru	pulang tetapi masih diperintah oleh guru	dan dapat mengajak temannya untuk sama-sama mengucapkan salam
5.	Kebaikan Hati	Anak mampu membantu temannya yang kesulitan.	Anak belum dapat membantu temannya yang kesulitan.	Anak dapat membantu temannya yang kesulitan tetapi hanya pada teman yang disukainya	Anak dapat membantu temannya yang kesulitan tetapi masih diperintah oleh guru	Anak dapat membantu temannya yang kesulitan dan dapat mengajak temannya untuk membantu temannya yang sedang kesulitan
6.	Toleransi	Anak mampu berteman dengan siapa saja tanpa memilih- memilih temannya	Anak belum dapat berteman dengan siapa saja tanpa memilih- memilih temannya	Anak dapat berteman dengan teman yang disukainya saja	Anak dapat berteman dengan siapa saja tetapi masih diperintah oleh guru	Anak dapat berteman dengan siapa saja dan mengajak temannya untuk tidak memilih- milih teman

7.	Keadilan	Anak mampu berbagi dengan temannya	Anak belum dapat berbagi dengan temannya	Anak dapat berbagi dengan temannya tetapi hanya pada teman dekatnya	Anak dapat berbagi dengan temannya tetapi masih diperintah oleh guru	Anak dapat berbagi dengan temannya secara suka rela dan dapat mengajak temannya untuk berbagi
----	----------	------------------------------------	--	---	--	---

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data ini dilakukan untuk mengetahui berhasil atau tidaknya tindakan yang telah dilakukan dalam penelitian ini. Hal tersebut dilihat dari seberapa persen tingkat keberhasilan yang akan diperoleh.

Analisis lembar observasi untuk mengetahui peningkatan perkembangan moral anak. Hasil observasi dianalisis dengan menggunakan analisis persentase, dengan menggunakan rumus sebagaimana yang disampaikan Sugiono dalam (Tanjung, 2015), yaitu :

$$Pi = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Dimana:

Pi = Hasil pengamatan

f = Jumlah skor yang dicapai anak

n = Jumlah skor total

Setelah dianalisis dengan rumus persentase tersebut, peneliti akan memberikan indikator keberhasilan penerapan media audio visual untuk meningkatkan moral yang sesuai dengan kemampuan anak (Yuliana, Syukri, 2013). Tabel berikut adalah rentang nilai yang menjadi indikator penilaian peneliti :

Table 3.4 Kategori Penilaian Peningkatan Moral

No	Nilai	Presentase	Keterangan
1.	0-7	0-25%	Belum Berkembang (BB)
2.	8-14	26-50%	Mulai Berkembang (MB)
3.	15-21	51-75%	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
4.	22-28	76-100%	Berkembang Sangat Baik (BSB)

Sumber: Yuliana, Syukri, H. (2013). *Peningkatan Pengenalan Bentuk Geometri Melalui Metode Demonstrasi Pada Anak Usia 5-6 Tahun*

Adapun dalam memperoleh data untuk mengetahui keberhasilan pada indikator diberikan (Yuliana, Syukri, 2013), yaitu :

1. Anak dikatakan belum berkembang (BB) apabila nilai yang dipe-rolehnya 0%-25%.
2. Anak dikatakan mulai berkembang (MB) apabila nilai yang diperolehnya 25,1%-50%.
3. Anak dikatakan berkembang sesuai harapan (BSH) apabila nilai yang diperolehnya 50,1%- 75% .
4. Anak dikatakan berkembang sangat baik (BSB) apabila nilai yang diperolehnya 75,1%-100%

Anak dikategorikan tuntas belajar jika mencapai nilai 75, untuk mengetahui presentasi keberhasilan klasikal, menggunakan rumus, sebagai berikut:

$$PKK = \frac{\text{Banyak anak yang memperoleh nilai 75}}{\text{Banyak subjek penelitian}} \times 100\%$$

Keterangan:

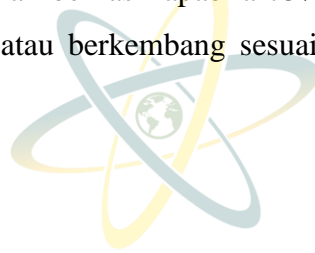
PKK = Presentasi Keberhasilan Klasikal

Anak dikatakan mengalami peningkata moral jika keberhasilan telah mencapai minimal 75% (Nurkholifah et al., 2020).

3.7 Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian ini dilakukan dengan benar dan merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk memverifikasi data yang diperoleh. Keabsahan data dalam penelitian ini difokuskan pada hasil pemahaman anak yang berkaitan dengan perilaku baik melalui media audio visual dikatakan berhasil apabila, yaitu:

1. Adanya peningkatan perkembangan moral anak usia 5-6 tahun melalui media audio visual di TK Ak-Habib.
2. Penelitian ini dikatakan berhasil apabila 75% dari 20 orang anak mampu mencapai nilai tiga atau berkembang sesuai harapan (BSH) pada setiap indikator.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN